

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

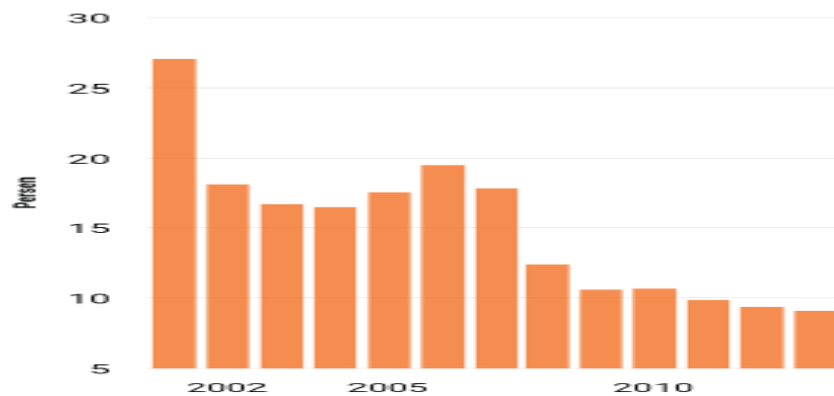
Monitoring terhadap hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program – program pembangunan berikutnya dapat berjalan secara optimal. Surve social ekonomi yang diselenggarakan BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi social ekonomi masyarakat. Dari data BPS dapat dilihat pertumbuhan social ekonomi masyarakat dari tahun ketahun. Dari data tersebut pula dapat disimpulkan apakah pembangunan tersebut berjalan sesuai harapan atau tidak.

Dari data yang diperoleh dari BPS angka kemiskinan dari tahun ke tahun menurun, dikarenakan pembangunan social ekonomi masyarakat yang terancang secara rinci sehingga program – progam yang dijalankan dapat berjalan secara tepat sasaran. Kabupaten tulungagung adalah salah satunya yang mengalami penurunan kemiskinan, tercatat dalam data BPS dalam sepuluh tahun terakhir terus menurunnya secara pesat angka kemiskinan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini juga berpengaruh terhadap penurunannya angka pengangguran yang semakin menurun juga.

Tabel 1.1

## Presentase Kemiskinan Kabupaten Tulungagung

Persentase Kemiskinan di Kabupaten Tulungagung,  
Jawa Timur 1999 - 2013



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung

Bank Dunia (1990) dalam laporannya di hadapan anggota PBB bertitel 'Poverty and Human Development' mengatakan bahwa: "The case for human development is not only or even primarily an economic one. Less hunger, fewer child death, and better change of primary education are almost universally accepted as important ends in themselves", (pembangunan manusia tidak hanya diutamakan pada aspek ekonomi, tapi yang lebih penting ialah mengutamakan aspek pendidikan secara universal bagi kepentingan diri orang miskin guna meningkatkan kehidupan sosial ekonominya).

Booth dan Me Cawley menyatakan bahwa di banyak negara memang terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat yang diukur dari pendapatan perkapitanya, tetapi itu hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakatnya, sedangkan sebagian besar masyarakat miskin kurang memperoleh manfaat apa-apa, bahkan sangat dirugikan. Untuk memecahkan masalah ini, perlu kebijaksanaan yang tepat dengan mengidentifikasi golongan masyarakat yang

hidup di bawah garis kemiskinan berikut karakteristiknya lebih dulu. Umumnya, suatu keadaan disebut miskin bila ditandai oleh kekurangan atau tidak mampu memenuhi tingkat kebutuhan dasar manusia.

Kemiskinan tersebut meliputi tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang mencakup aspek primer dan sekunder. Aspek primer berupa miskinnya aset pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sekunder berupa miskinnya jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, dan informal, seperti kekurangan gizi, air, perumahan, perawatan kesehatan yang kurang baik dan pendidikan yang relatif rendah.<sup>1</sup>

Berdasarkan catatan yang saya peroleh dari BPS jumlah pengangguran di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2007 sebanyak 30 ribu. Dari tahun ketahun semakin menurun dan dapat dikatakan pembangunan social ekonomi masyarakat semakin membaik karena penurunan jumlah pengangguran yang berkurang drastis. Hal ini menunjukkan pembangunan social ekonomi di Kabupaten Tulungagung berjalan dengan baik dan terstruktur sehingga program – program yang dijalankan berjalan secara tepat sasaran dan dapat diterapkan untuk tahun yang akan datang.<sup>2</sup>

---

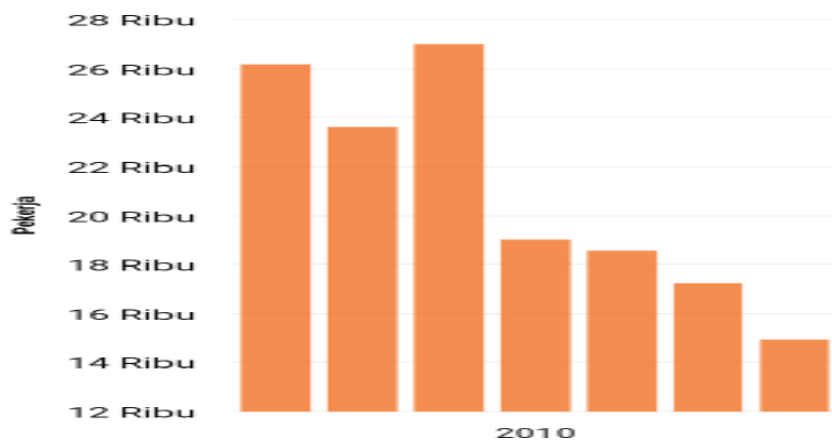
<sup>1</sup> Yulianto Kadji, *Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*, Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNG.

<sup>2</sup> BPS, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tulungagung 2017*, 2017, 3.

Table 1.2

### Jumlah Pengangguran Kabupaten Tulungagung

Jumlah pengangguran di Kabupaten Tulungagung,  
Jawa Timur 2007 - 2013



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung

Pengangguran merupakan suatu ukuran yang dilakukan jika seorang tidak memiliki pekerjaan tetapi mereka sedang melakukan usaha secara aktif dalam empat minggu terakhir untuk mencari pekerjaan. Kaufman dan Hotchkiss, pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut. Sadono Sukirno pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta.

Menurut Sadono Sukirno, pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak

secara aktif.<sup>3</sup> Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) merupakan salah satu dinas yang ada Kabupaten Tulungagung, yang terletak di Jln. Sultan agung No. 20. Dinas ini merupakan badan yang terbentuk sesuai peraturan daerah (PERDA) No. 40 tahun 2011, tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Tulungagung dengan tujuan sebagai dinas yang menjembatani kegiatan masyarakat guna meningkatkan kemandirian masyarakat melalui program atau kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat.

Sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan menurun, perekonomian meningkat, ekonomi daerah stabil, dan mendorong perekonomian menuju yang lebih baik. Program pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada tahun 2018 ini mengalami perubahan nama program dengan kuantitas yang sama pada tahun 2017, yaitu sebanyak empat program, diantaranya: (1)Pengembangan usaha ekonomi desa (ekonomi kreatif), (2)Partisipasi dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, (3)Pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, (4)Penataan dan pemerintahan desa.

Ada beberapa kegiatan yang mendukung Sasaran dan tujuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa namun belum terakomodir dalam APBD murni, antara lain Evaluasi Pendataan Administrasi dan Kekayaan Desa, Fasilitas BUMDes Bersama, Pengelolaan SDA berbasis TTG dan lainnya. Serta ada pula beberapa kegiatan yang karena pagu anggaran kurang mencukupi untuk

---

<sup>3</sup> Farid Alghofari, *Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980 – 2007*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

pelaksanaan kegiatan maka akan diusulkan kembali baik pada PAPBD Tahun Anggaran 2017 atau APBD di Tahun Anggaran 2018. Secara keseluruhan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung adalah satu dari dua puluh dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung serta bertujuan memajukan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi melalui program – program yang dibentuk dan dijalankan menurut tugas dan wewenang masing – masing sehingga masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung dapat bersaing dalam hal dalam perekonomian yang semakin maju khususnya dalam ekonomi kreatif masyarakat desa.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa kabupaten Tulungagung bertujuan untuk memajukan ekonomi kreatif, khususnya bagi desa – desa yang berkembang dan terbelakang guna kesejahteraan bersama agar perekonomian masyarakat Kabupaten Tulungagung dapat berkembang maju dan tidak kalah bersaing dengan kota – kota yang sudah maju sebelumnya. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung melalui program – programnya ingin menjadikan masyarakat menjadi masyarakat yang mempunyai kemauan agar berkerja secara kreatif melalui bantuan pelatihan dan sumbangan modal.

Saya memilih judul Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Ekonomi Islam di Kabupaten Tulungagung karena ingin mengetahui seberapa besar kondisi social ekonomi masyarakat Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten - kabupaten lain. Apakah tertinggal atau menengah jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain.

Sehingga dapat menilai secara menyeluruh kondisi perekonomiannya. Dengan demikian program apakah yang cocok untuk memajukan perekonomian masyarakat melalui bantuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung.

Dengan dibentuknya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung diharapkan Kabupaten Tulungagung mampu mengangkat social ekonomi masyarakat melalui program – program yang dibuat. Salah satunya adalah peningkatan perekonomian berbasis ekonomi kreatif berdasarkan ekonomi islam. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung bertujuan memberi pelatihan agar sumber daya alam dapat diolah secara maksimal sehingga menjadi nilai ekonomi bagi masyarakatnya sendiri.

Dalam hal ini Dinas Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk mengolah sumber daya alam secara optimal, serta memberikan bantuan berupa peralatan dan materi untuk memperoleh outpun yang dapat menghasilkan rupiah serta dapat di ekspor untuk hasil yang lebih tinggi. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung membantu masyarakat meningkatkan perekonomiannya melalui pengolahan sumber daya alam yang sudah ada dan melimpah.

Teori yang saya gunakan adalah teori dari Ibnu Khaldun. Dalam memajukan ekonomi kreatif diperlukan tenaga kerja yang terampil dan modal yang mencukupi sehingga dapat berjalan dengan baik dan dapat bersaing dan

berkembang kedepannya. Menurut Ibnu Khaldun, tenaga kerja adalah sumber nilai. Dia menjelaskan secara rinci teori tentang nilai tenaga kerja dan menjelaskannya untuk pertama kali dalam sejarah. Menurut Ibnu Khaldun:

“Apapun di dunia ini dibeli dengan tenaga kerja. Apa yang dibeli dengan uang atau barang yang bagus adalah dibeli dengan tenaga kerja karena sebenarnya ia diperoleh melalui kerja dari tubuh kita. Uang atau barang memang melindungi kita. Keduanya mengandung nilai kuantitas kerja dengan sesuatu yang bisa kita pertukarkan ketika memiliki kuantitas yang sama. Orang yang memiliki nilai sebuah komoditas, dan orang yang tidak memanfaatkan barang tersebut, bisa ditukar dengan komoditas lainnya. Karena itu, kuantitas kerja sama dengan kemampuan membeli sebuah barang, atau pengaturannya, Dengan demikian, tenaga kerja adalah sebuah ukuran nyata dari Teori tentang Nilai Tenaga Kerja

“Tenaga kerja adalah kebutuhan untuk penghasilan dan akumulasi modal. Hal ini sangat jelas dalam masalah manufaktur (keahlian). Seandainya penghasilan dilahirkan dari sesuatu selain manufaktur, maka nilai keuntungan (dan modal) yang dilahirkan harus meliputi nilai kerja dimana komoditas tersebut dihasilkan. Tanpa tenaga kerja, tidak akan diperoleh sesuatu apapun.”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka beberapa permasalahan muncul ditarik dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung memiliki pengaruh dalam kemajuan ekonomi kreatif ?



2. Bagaimana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung memiliki pengaruh dalam perkembangan perekonomian desa ?
3. Bagaimana keseluruhan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung dapat memajukan perekonomian desa melalui program ekonomi kreatif ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah pada pemaparan yang telah dijelaskan, tujuan dari proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung dalam memajukan ekonomi kreatif.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung dalam memajukan perekonomian desa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung dalam memajukan perekonomian desa melalui program ekonomi kreatif.

### **D. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung ditujukan pada kerjasama antar anggota dalam mengembangkan

usaha ekonomi kreatif agar dapat memajukan perekonomian desa. Seperti pengolahan kinerja unit usaha simpan pinjam yang ada di Desa Tanggungnung Kecamatan Tanggungnung agar bisa bersaing dengan koperasi – koperasi besar lain.

Sealain itu dalam penelitian ini juga akan menganalisis mengenai kelebihan dan kelemahan factor – factor lain yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa terhambat. Dari hasil analisis tersebut kemudian dirumuskan strategi pengembangan yang tepat terhadap usaha ekonomi kreatif yang dilakukan masyarakat desa yang dibantu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam perkembangan perekonomian atau perkembangan ekonomi kreatif secara bertahap dan lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi.

##### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat secara akademis diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi upaya perkembangan ilmu ekonomi islam, khususnya perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung, dan juga berguna bagi mahasiswa yang melakukan kajian teori tentang ekonomi islam guna meningkatkan perekonomian kabupaten.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi pihak yang berkepentingan dari hasil penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang ekonomi islam dalam perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung dan dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan perekonomian yang baik.

### a. Lembaga

Bagi lembaga manfaat yang diharapkan mampu mengetahui bagaiman perkembangan perekonomian khususnya untuk mengatasi kemiskinan akibat pengangguran lewat dinasny.

### b. Akademis

Bagi penulis, manfaat yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan empiric mengenai penerapan ilmu ekonomi islam yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.

### c. Peneliti Selanjutnya

Mengetahui peranan dinas dalam mengatasi perekonomian khususya di wilayah Kabupaten Tulungagung. Sehingga menambah pengetahuan tentang dinas.

## **F. PENEGASAN ISTILAH**

### Definisi Konseptual

Agar terhindar dari kesalah pahaman tentang judul penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah – istilah sebagi berikut secara konseptula ;

### 1. Bantuan keuangan DPMD

Pemerintah daerah/provinsi/kabupaten/kota dapat memberikan bantuan keuangan yang bersumber dari APBD provinsi//kabupaten/kota kepada desa sesuai dengan kemampuan keuangan pemerintah daerah yang bersangkutan. Pembangunan tersebut digunakan untuk percepatan pembangunan desa, khususnya desa yang tertinggal.<sup>4</sup>

### 2. Ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep atau ide baru di era ekonomi baru yang mengandalkan kekreatifitasan seseorang dengan mengandalkan pikiran guna mendapatkan ide baru untuk diproduksi baru, konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industry kreatif yang menjadi dasarenya.<sup>5</sup>

### 3. Prinsip islam

Prinsip dasar islam ada 3: (a)Setiap manusia bertanggung jawab atas dosa dan perbuatan yang ia lakukan. (b)Manusia tidak meraih apa – apa di akhirat kecuali kecuali apa yang telah diusahakannya diakhirat. (c)Setiap manusia akan memperoleh hasil usahanya dan Allah SWT akan membalasnya dengan balasan yang sempurna.<sup>6</sup>

### Definisi Operasional

Berupa bantuan keuangan sejumlah uang maupun barang yang diberikan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung untuk desa –

<sup>4</sup> [www.keuangandes.com](http://www.keuangandes.com) diakses pada sabtu 26 Mei 2018 pukul 16.48

<sup>5</sup> Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm. 90.

<sup>6</sup> QS.an-Najm ayat 39-41

desa yang berprestasi dalam mengolah usahanya maupun desa – desa yang tertinggal guna memajukan perekonomian desa tersebut agar kesejahteraan di Kabupaten Tulungagung merata. Adalah industri atau masih berupa pemikiran produk – produk baru atau belum pernah ada dipasaran atau berupa tempat wisata yang untuk untuk menunjang perekonomian desa tersebut agar perekonomiannya lebih maju dan dapat mensejahterakan masyarakat.

Dasar prinsip islah ialah tidak menghalalkan segala cara untuk berekonomi, sesuai prinsip syariat islam, tidak mengandung ghoror dan maysir serta halah jika memproduksi makanan sesuia BPOM yang berlaku di Negara Indonesia.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan Skripsi ini dikelompokan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN** berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI** bab ini berisikan kajian focus pertama, kajian focus kedua dan seterusnya, proporsi, dan hasil penelitian terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN** bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN bab ini berisi temuan penelitian seperti paparan data, temuan penelitian, dan juga pembahasan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN berisi tentang kroscek antara teori yang ada dan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian (jika perlu), dan saran atau rekomendasi. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran – lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.